



No. 0086-BEI/AR-CS/XII/2020
Jakarta, 23 Desember 2020

Kepada Yth:

PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190,
Indonesia

Perihal: Permintaan Penjelasan atas Surat No.: S-07741/BEI.PP3/12-2020

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No.: S-07741/BEI.PP3/12-2020 tanggal 11 Desember 2020 mengenai:

1. Surat PT Atlas Resources Tbk (Perseroan) No.: 0081-BEI/AR-CS/XI/2020 tanggal 30 November 2020 perihal Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit;
2. Surat Perseroan No.: 0073-OJK/AR-CS/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Perseroan terkait Pengajuan Permohonan Kasasi

bersama ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

A. Laporan Keuangan per 30 September 2020

Penjelasan terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2020 :

1. Sehubungan dengan piutang usaha, agar dijelaskan:
 - a. Strategi Perseroan agar piutang ke pelanggan dapat tertagih sehingga mendatangkan arus kas operasi bagi Perseroan;
Jawab: Dalam setiap transaksi terdapat Terms Of Payment yang berlaku. Dalam hal ini belum ada transaksi yang jumlahnya material yang belum dilakukan penagihan.
 - b. Latar belakang tidak adanya perubahan saldo piutang atas East Indonesia Resources Ltd;
Jawab : Perseroan belum menerima pembayaran atas piutang East Indonesia Resources Ltd
 - c. Latar belakang tidak adanya perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang.
Jawab : Perseroan tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditahun berjalan.

2. Sehubungan dengan piutang lancar lain-lain, agar dijelaskan:

a. Transaksi yang menyebabkan timbulnya piutang lancar lain-lain;

Jawab : Transaksi yang menyebabkan timbulnya piutang lancar lain-lain adalah pemberian fasilitas pinjaman.

b. Latar belakang tidak adanya perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Jawab : Perseroan tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditahun berjalan.

3. Sehubungan dengan piutang tidak lancar lain-lain, agar dijelaskan:

a. Transaksi yang menyebabkan timbulnya piutang tidak lancar lain-lain;

Jawab : Transaksi yang menyebabkan timbulnya piutang tidak lancar lain-lain adalah pinjaman tanpa bunga dan perjanjian kerja sama investasi

b. Latar belakang tidak adanya perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Jawab : Perseroan tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditahun berjalan.

4. Sehubungan dengan persediaan, agar dijelaskan latar belakang tidak adanya perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai persediaan;

Jawab : Perseroan tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditahun berjalan.

5. Sehubungan dengan uang muka, agar dijelaskan:

a. Transaksi yang menyebabkan timbulnya uang muka pelunasan utang;

Jawab : Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US\$ 30.450. Perusahaan memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 yang akan diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.



b. Pihak yang menerima uang muka pelunasan utang;

Jawab : Bapak Andre Abdi

c. Penyebab saldo uang muka pelunasan utang tidak mengalami perubahan.

Jawab : Perseroan belum melakukan pencatatan atas transaksi tersebut.

6. Sehubungan dengan biaya dibayar di muka, agar dijelaskan komponen utama biaya dibayar di muka lain-lain.

Jawab : Komponen utama biaya dibayar dimuka lain-lain adalah biaya-biaya untuk keberlangsungan operasional Perseroan.

7. Sehubungan dengan pajak dibayar di muka, agar dijelaskan:

a. Latar belakang dan penyebab adanya kenaikan pajak dibayar di muka

Jawab : Kenaikan pajak dibayar dimuka disebabkan kenaikan nilai pajak penghasilan yang dicatat Perseroan sampai dengan periode laporan konsolidasian.

b. Rincian saldo pajak pertambahan nilai yang dimiliki Perseroan.

Jawab : Bisa dilihat pada file Lampiran 1.

8. Sehubungan dengan investasi, agar dijelaskan upaya Perseroan agar nilai investasi tersebut tidak mengalami penurunan.

Jawab : Upaya Perseroan agar nilai investasi tersebut tidak mengalami penurunan salah satunya dengan cara melakukan analisa investasi dan management finansial.

9. Sehubungan dengan aset eksplorasi dan evaluasi, agar dijelaskan:

a. Latar belakang dan penyebab adanya pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai;

Jawab : Merupakan salah satu kriteria atas penghapusan bukuan kapitalisasi aset eksplorasi ketika sudah tidak ada lg future benefit atas area of interest.

b. Latar belakang dan penyebab adanya penghapusan harga perolehan dan metode pengukurannya.

Jawab : Latar belakang adanya penghapusan harga perolehan karena terkait dengan termination agreement di IBM dgn DSJ. penghapusan bukuan serta impairments sesuai psak 64 seperti tidak diperpanjangnya mining license, tidak adanya budget plan terkait area eksplorasi, dihentikannya aktivitas eksplorasi krn tidak ada future benefit antara budget dan comercial



10. Sehubungan dengan aset tetap, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab nilai penambahan aset tetap nilainya tidak sama dengan arus kas untuk investasi Perseroan;

Jawab : Nilai penambahan aset tetap timbul diakibatkan penyajian informasi terpisah pada aset infrastruktur jalan dan kendaraan sehingga seolah-olah terjadi penambahan dan pengurangan nilai aset. Untuk aset dalam pembangunan termasuk di dalam aktivitas operasi sehingga hal ini menyebabkan nilainya tidak sama dengan arus kas untuk investasi.

- b. Latar belakang dan penyebab tidak adanya penambahan penyusutan pada infrastruktur pelabuhan;

Jawab : Perseroan tidak mencatat penambahan penyusutan pada infrastruktur pelabuhan dikarenakan tidak adanya penambahan asset pada infrastruktur pelabuhan,

- c. Latar belakang dan penyebab saldo pengurangan akumulasi penyusutan terdapat yang bernilai negatif dan ada yang bernilai positif.

Jawab : Penyebab saldo pengurangan akumulasi penyusutan terdapat yang bernilai negatif dan ada yang bernilai positif dikarenakan koreksi penyesuaian sesuai dengan perhitungan yang seharusnya.

11. Sehubungan dengan properti pertambangan, agar dijelaskan:

- a. Penyebab saldo penambahan nilai tercatat pada aset aktivitas pengupasan lapisan tanah bernilai negatif sedangkan atas penambahan amortisasi yang lain bernilai positif;

Jawab : Dalam hal penyajian informasi saldo penambahan pada aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, Perseroan mencatat nilai sebesar 17.380 adalah nilai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang nilainya telah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Sehingga menyebabkan seolah-olah penambahan aset tersebut bernilai negatif. Untuk kedepannya, Perseroan akan melakukan pencatatan secara proper agar penyajian informasi lebih akurat.

- b. Penyebab saldo penambahan amortisasi pada aset aktivitas pengupasan lapisan tanah bernilai positif sedangkan atas penambahan amortisasi yang lain bernilai negatif;

Jawab : Dalam hal penyajian informasi saldo amortisasi pada aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, disebabkan oleh hal yang berkaitan pada point 11a diatas.

c. Penyebab adanya perubahan cadangan kerugian penurunan nilai.

Jawab : Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan oleh nilai yang seharusnya tercatat pada amortisasi tambang dalam pengembangan, dicatat pada cadangan kerugian penurunan nilai

12. Sehubungan dengan aset tak berwujud, agar dijelaskan:

a. Metode penghitungan amortisasi;

Jawab : Metode yang digunakan adalah metode satuan produksi

b. Latar belakang penyebab amortisasi atas hak jalan untuk sembilan bulan pada 2020 nilainya lebih besar dibandingkan periode satu tahun pada 2019, sedangkan nilai amortisasi pemasokan dan pemasaran batu bara pada tahun 2020 nilainya lebih kecil dibandingkan tahun 2019.

Jawab : Perseroan mencatat bahwa hal diatas terjadi karena produksi yang lebih tinggi dari pada penjualan

13. Sehubungan dengan utang usaha pihak ketiga, agar dijelaskan:

a. Latar belakang adanya penambahan utang usaha sedangkan terjadi penurunan beban usaha dan beban pokok pendapatan;

Jawab : Penambahan utang usaha Perseroan tidak hanya berdasarkan beban usaha dan beban pokok pendapatan tetapi juga berasal dari penambahan Capex.

b. Transaksi yang menyebabkan timbulnya utang usaha ke Kas Negara.

Jawab : Transaksi yang menyebabkan timbulnya utang usaha ke Kas Negara adalah utang usaha kepada PT. Andalan Karya Mandiri (AKM) yang disita oleh Negara.

14. Sehubungan dengan utang pajak, agar dijelaskan:

a. Latar belakang dan penyebab saldo utang Pajak Pertambahan Nilai Perseroan bersaldo negatif;

Jawab : Penyebab saldo utang Pajak Pertambahan Nilai Perseroan bersaldo negative dikarenakan penyesuaian kurs akhir bulan yang otomatis oleh system dimana seharusnya bernilai nihil.

b. Latar belakang dan penyebab menurunnya saldo utang SKPKB dan STP pada entitas anak;

Jawab : Penyebab menurunnya saldo utang SKPKB dan STP pada entitas anak dikarenakan masih dalam proses rekonsiliasi.



- c. Latar belakang dan penyebab kenaikan signifikan pada utang Pajak Pertambahan Nilai pada entitas anak.

Jawab : Penyebab kenaikan signifikan pada utang Pajak Pertambahan Nilai pada entitas anak dikarenakan belum dilakukan *Set-off* terhadap *VAT-In*.

15. Sehubungan dengan beban akrual, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab kenaikan beban akrual kontraktor tidak sejalan dengan adanya penurunan beban pada Perseroan;

Jawab : Dalam penyajian beban akrual kontraktor, sebagian dari beban akrual lain-lain dari awal periode masuk ke dalam beban akrual kontraktor pada periode berjalan yang menyebabkan beban akrual kontraktor seolah-olah mengalami kenaikan.

- b. Latar belakang dan penyebab kenaikan beban konsultan pada Perseroan.

Jawab : Beban konsultan seharusnya sebesar USD 67 (dalam ribuan USD) namun Perseroan menambahkan beban management fee sebesar USD 3,289 (dalam ribuan USD) yang seharusnya masuk ke beban akrual lain-lain. Perseroan akan memperbaiki hal ini pada laporan berikutnya.

16. Sehubungan dengan utang lain pihak ketiga, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab utang lancar lain-lain kepada PT Gunung Bayan Pratamacoal, PT Seratah Borneo Abadi dan PT Sriwijaya Inti Daya tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019;

Jawab : Sampai dengan periode laporan konsolidasian, Perseroan masih mencatat kerugian yang menyebabkan tertundanya pembayaran utang kepada PT Gunung Bayan Pratamacoal, PT Seratah Borneo Abadi dan PT Sriwijaya Inti Daya.

- b. Latar belakang dan penyebab utang tidak lancar lain-lain kepada PT Mutiara Tanjung Lestari tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019;

Jawab : Sampai dengan periode laporan konsolidasian, Perseroan masih mencatat kerugian yang menyebabkan tertundanya pembayaran utang kepada PT Mutiara Tanjung Lestari

- c. Transaksi yang menyebabkan timbulnya utang lain-lain.

Jawab : Transaksi yang menyebabkan timbulnya utang lain-lain adalah transaksi kepada vendor diluar utang usaha untuk keperluan operasional.



17. Sehubungan dengan pinjaman, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab pinjaman New Country Technology Ltd dan Kingdom Power Investment tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019;

Jawab : Pinjaman New Century Technology Ltd dan Kingdom Power Investment tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019 dikarenakan perseroan belum memiliki dana untuk melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut

- b. Latar belakang dan penyebab bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun per 30 September 2020 nilainya lebih kecil dibandingkan per 31 Desember 2019, dalam hal terdapat perubahan jangka waktu agar dijelaskan perjanjian yang menjadi dasar perubahan jangka waktu tersebut.

Jawab : Penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan perubahan schedule pembayaran yang disesuaikan berdasarkan hasil homologasi PKPU.

18. Sehubungan dengan uang muka diterima, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab uang muka Noble Resources, PT Batubara Global Energi, Standard Chartered Trade, Technical Holding dan China Bai Gui International tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019;

Jawab : Penyebab uang muka Noble Resources, PT Batubara Global Energi, Standard Chartered Trade, Technical Holding dan China Bai Gui International tidak mengalami perubahan dari 31 Desember 2019 dikarenakan belum adanya *settlement* atas uang muka tersebut.

- b. Latar belakang dan penyebab atas uang muka yang tidak mengalami perubahan saldo tersebut tidak berpindah klasifikasi ke jangka Panjang.

Jawab : Penyebab atas uang muka yang tidak mengalami perubahan saldo tersebut tidak berpindah klasifikasi ke jangka Panjang dikarenakan Perseroan berencana untuk melakukan *settlement* dalam waktu dekat.

19. Sehubungan dengan liabilitas sewa, agar dijelaskan latar belakang dan penyebab saldo bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun per 30 per September 2020 nilainya lebih kecil dibandingkan per 31 Desember 2019, dalam hal terdapat perubahan jangka waktu agar dijelaskan perjanjian yang menjadi dasar perubahan jangka waktu tersebut.

Jawab: Penyebab perubahan jangka waktu tersebut mengacu pada jawaban point 17b.

20. Sehubungan dengan ekuitas, agar dijelaskan:

a. Latar belakang dan penyebab saldo kepentingan non pengendali mengalami penurunan;

Jawab : Saldo kepentingan non pengendali mengalami penurunan diakibatkan nilai turunnya nilai ekuitas.

b. Latar belakang dan penyebab saldo tambahan modal disetor mengalami kenaikan;

Jawab : Penyebab saldo tambahan modal disetor mengalami kenaikan adalah penyesuaian klasifikasi pencatatan penambahan modal terdilusi yang sudah dibukukan sebelumnya sehingga menyebabkan seolah-olah tambahan modal disetor mengalami kenaikan.

c. Latar belakang dan penyebab saldo selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali mengalami penurunan;

Jawab : Penyebab saldo selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali mengalami penurunan dikarenakan dampak dari point 20b.

d. Latar belakang dan penyebab saldo kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan;

Jawab : Penyebab saldo kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mencatat penyesuaian *market price investment* pada ABM Investama.

e. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Perseroan.

Jawab : Aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Perseroan adalah investasi pada ABM Investama

21. Sehubungan dengan pendapatan usaha, agar dijelaskan:

a. Strategi Perseroan agar pendapatan Perseroan dapat mengalami kenaikan;

Jawab : Beberapa strategi yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan meningkatkan produksi dan penjualan serta mengurangi beban dengan optimal.

b. Latar belakang dan penyebab pelanggan terbesar Perseroan berubah dari tahun 2019 dan 2020;

Jawab : Penyebab pelanggan terbesar Perseroan berubah dari tahun 2019 dan 2020 dikarenakan kebutuhan akan masing-masing pelanggan yang berbeda.



- c. Pelanggan terbesar Perseroan yang mempunyai kontrak jangka panjang dengan Perseroan.

Jawab : Pelanggan terbesar Perseroan yang mempunyai kontrak jangka panjang dengan Perseroan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

22. Sehubungan dengan pendapatan keuangan, agar dijelaskan latar belakang dan penyebab penghasilan keuangan untuk periode sembilan bulan pada tahun 2020 bernilai negatif.

Jawab : Dalam hal ini perseroan keliru dalam mencatat beban bunga pinjaman bank dimana seharusnya tercatat ke dalam Beban Keuangan, bukan pendapatan keuangan.

23. Sehubungan dengan pendapatan dan beban lain-lain, agar dijelaskan tiga komponen utama lain-lain bersih untuk periode sembilan bulan pada tahun 2019 dan 2020.

Jawab : Komponen utama lain-lain bersih untuk periode sembilan bulan pada tahun 2019 dan 2020 yang dicatat oleh Perseroan adalah selisih forex, pendapatan lain-lain, dan beban lain-lain.

24. Sehubungan dengan arus kas operasi, agar dijelaskan:

- a. tiga komponen utama atas penerimaan(pembayaran) lain-lain;

Jawab : Komponen utama atas penerimaan(pembayaran) lain-lain adalah piutang lain-lain pihak ketiga, *current advances*, *current prepayment*.

- b. Upaya dan strategi Perseroan agar Perseroan membukukan arus kas operasi positif.

Jawab : Upaya dan strategi Perseroan agar dapat membukukan arus kas operasi positif adalah dengan selalu memonitor kolektibilitas setiap piutang yang masih outstanding.

25. Sehubungan dengan arus kas investasi, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang dan penyebab saldo penjualan aset pada tahun 2020 tetap bernilai negatif;

Jawab : Penyebab saldo penjualan aset pada tahun 2020 tetap bernilai negative mengacu pada point 10a.

- b. Latar belakang dan penyebab perubahan piutang non usaha masuk ke kategori arus kas investasi;

Jawab :Perubahan piutang non usaha masuk kategori arus kas investasi karena menunjukkan perubahan arus kas diluar kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal ini arus kas tersebut bersumber/digunakan dalam kepentingan investasi

- c. Latar belakang nilai penambahan aset tetap sebesar USD10,77 juta tidak tercermin dalam laporan arus kas investasi;

Jawab : Mengacu pada point 10a



- d. Pihak yang menerima investasi pada entitas asosiasi dan mutasi pada saldo investasi asosiasi.

Jawab :

30 September//September 30, 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Ekuitas atas Rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :			
RUK	1,572	(0)	1,572
RMS	86	5	81
BKL	11,096	54	11,150
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :			
LCR	8,158	5	8,153
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>20,912</u>	<u>64</u>	<u>20,958</u>

31 Desember/December 2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Ekuitas atas Rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :			
BKL	11,023	73	11,096
RUK	1,573	(1)	1,572
RMS	120	(34)	86
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :			
LCR	8,158	-	8,158
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>20,874</u>	<u>38</u>	<u>20,912</u>

26. Sehubungan dengan arus kas pendanaan, agar dijelaskan:

- a. Pihak yang menerima penambahan modal dan mutasi pada laporan posisi keuangan;

Jawab : Dalam laporan yang disajikan oleh Perseroan, nilai penambahan modal dari arus kas pendanaan bernilai negative. Dalam hal ini pihak yang terdampak adalah Pihak Non-pengendali.

- b. Latar belakang dan penyebab saldo penambahan modal pada tahun 2020 bersaldo negatif sedangkan pada tahun 2019 bersaldo positif

Jawab : Penyebab saldo penambahan modal pada tahun 2020 bersaldo negatif sedangkan pada tahun 2019 bersaldo positif dikarenakan tidak ada penambahan modal ditahun 2020 dan juga perihal dari point 20b.

- c. Latar belakang dan penyebab saldo pembayaran jangka pendek pada tahun 2020 bersaldo negatif sedangkan pada tahun 2019 bersaldo positif, dalam hal penyajian tersebut disajikan secara neto agar dijelasnya kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku;

Jawab : Penyebab hal diatas adalah dikarenakan klasifikasi dalam pencatatan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- d. Latar belakang dan penyebab saldo pembayaran jangka panjang pada tahun 2020 bersaldo positif sedangkan pada tahun 2019 bersaldo negatif dalam hal penyajian tersebut disajikan secara neto agar dijelasnya kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku;

Jawab :Penyebab hal diatas adalah bisa dilihat pada point 26d.

- e. Strategi pendanaan Perseroan ke depan dan upaya Perseroan untuk mengurangi ketergantungan dengan arus kas dari pendanaan.

Jawab : Untuk saat ini perseroan masih membutuhkan arus kas dari pendanaan agar kedepannya Perseroan bisa memanfaatkan arus kas dari operasional dan investasi dengan optimal.

27. Strategi Perseroan untuk memperbaiki kondisi keuangan yang tercermin dengan saldo liabilitas Perseroan yang lebih besar dari ekuitas Perseroan.

Jawab : Saat ini Perseroan tengah melakukan analisa dalam mengatur kondisi keuangan terlebih Perseroan tengah menghadapi PKPU yang memberikan dampak dalam menjalani strategi finansial yang sedang dijalani sebelumnya.

B. Rencana transaksi yang telah mendapatkan persetujuan RUPSLB

Berdasarkan RUPSLB tanggal 27 Mei 2019 Perseroan telah mendapat persetujuan untuk melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan berdasarkan RUPSLB pada tanggal 13 November 2019 Perseroan telah mendapat persetujuan rencana transaksi pengalihan utang Perseroan kepada Bapak Andre Abdi yang merupakan transaksi material dan afiliasi. Berikut penjelasan atas:

1. Latar belakang belum adanya pelaksanaan PMTHMETD tersebut.

Jawab : Perseroan belum dapat melakukan pelaksanaan PMTHMETD diakibatkan pandemic Covid 19 yang masih berlangsung dan belum bisa diprediksi kapan berakhirnya pandemic tersebut dan dengan adanya PSBB sebagai salah satu tindakan preventif dalam penyebaran virus, maka kami belum bisa menyusun rencana kegiatan pelaksanaan PMTHMETD tersebut.



2. Rencana realisasi pelaksanaan PMTHMETD tersebut.

Jawab : Dikarenakan adanya pandemic Covid 19, Perseroan akan melakukan realisasi pelaksanaan PMTHMETD apabila situasi dan kondisi sudah kondusif. Dan sesuai persetujuan RUPS 27 Mei 2019, Perseroan masih mempunyai waktu sampai 27 Mei 2021 untuk melaksanakan hal ini.

3. Informasi material lainnya sehubungan dengan PMTHMETD tersebut.

Jawab : Tidak ada informasi material lainnya sehubungan dengan PMTHMETD tersebut.

4. Latar belakang belum adanya pelaksanaan transaksi pengalihan utang Perseroan ke Bapak Andre Abdi tersebut.

Jawab : Pelaksanaan transaksi pengalihan utang Perseroan ke Bapak Andre Abdi tersebut akan dilaksanakan bersamaan dengan *settlement* terhadap Noble yang rencananya akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

5. Rencana realisasi pelaksanaan transaksi pengalihan utang Perseroan ke Bapak Andre Abdi.

Jawab : Realisasi pelaksanaan transaksi pengalihan utang Perseroan ke Bapak Andre Abdi sesuai dengan jawaban pada point 4 diatas.

6. Strategi dan upaya Perseroan untuk menyelesaikan gugatan arbitrase dan transaksi utang kepada Noble Group.

Jawab : Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrase ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

7. Informasi material lainnya sehubungan dengan transaksi pengalihan utang Perseroan kepada Bapak Andre Abdi tersebut.

Jawab : Tidak ada informasi material lainnya sehubungan dengan transaksi pengalihan utang Perseroan kepada Bapak Andre Abdi tersebut.



C. Pengajuan Permohonan Kasasi dari PT Andalan Karya Mandiri

1. Perkembangan terkini terkait pengajuan permohonan kasasi dari PT Andalan Karya Mandiri.

Jawab : Perseroan telah menerima permohonan kasasi atas Homologasi dan Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat untuk di teruskan kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 9 Oktober 2020.

Kontra Memori Kasasi diatas telah di teruskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung RI yang diterima Mahkamah Agung pada tanggal 13 November 2020. Hingga saat ini Atlas masih menunggu keputusan kasasi yang diajukan AKM

2. Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam menghadapi permohonan kasasi tersebut.

Jawab : Perseroan telah menyampaikan kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

3. Dampak bagi Perseroan atas adanya permohonan kasasi tersebut.

Jawab : Ada beberapa calon untuk kerjasama operasional dan kerjasama investasi masih menunggu (menunda) sampai dengan terbitnya keputusan kasasi tersebut.

4. Informasi lainnya sehubungan dengan permohonan kasasi tersebut.

Jawab : Sampai saat ini Perseroan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung RI untuk kasasi yang diajukan PT AKM.

D. Lain-lain

Penjelasan mengenai informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (jika ada).

Tanggapan : Untuk sementara ini belum ada informasi lebih lanjut yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Atlas Resources Tbk

Joko Kus Sulistyoko
Director



Tembusan:

1. Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran: 1. Rincian Saldo Pajak Pertambahan Nilai



PT. Atlas Resources, Tbk.
 Rincian Saldo Pajak Pertambahan Nilai
 September 2020

ATLAS	19,845
SBL	218,258
MMJ	601,957
CGA	201
DKB	179
CWD	209
BKA	209
KBA	209
IBM	286
ALH	488
BM	435
HE	(16,983)
GPU	640
API	314

826,249.13

PT BUMI PERSADA PERMAI	1,041,068
PT PERDANA MAIMOON	320,963
PT BUDI BAKTI PRIMA	285,410
PT GRAND INDO PERKASA	257,445
PT TAMAN BUKIT MAS	229,714
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI	147,341
PT TATA KURNIA PRATAMA	116,508
PT PELAYARAN NASIONAL BAHTERA BESTARI SHIPPPING	78,332
PT SHAFTINDO ENERGI	74,216
PT TRINATHA MAKMUR MINERAL	71,205
PT PUTRA LASKAR MERDEKA	69,958
PT MEDCO SARANA KALIBARU	51,152
PT SUMBER TRATINDO UTAMA	50,438
OTHERS (< US\$ 50,000)	1,073,482
AUDIT ADJUSTMENT	(1,613,663)
OFFSET VAT-OUT	(1,427,320)